

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 5 CIAWIGEBANG**

**Eman Iskandar**

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*FKIP Universitas Kuningan*

[emaniskandar79@guru.smp.belajar.id](mailto:emaniskandar79@guru.smp.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini secara umum membahas keterampilan siswa kelas VII E SMPN 5 Ciawigebang dalam menulis teks deskriptif dan secara khusus membahas keterampilan mereka dari aspek judul, struktur, dan penggunaan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas VII E SMPN 5 Ciawigebang tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini menerapkan studi deskriptif dengan bentuk kuantitatif dan kualitatif. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data berupa tes tertulis. Analisis menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, menurut aspek judul, dikategorikan sebagai sangat baik oleh 88,57%. Dalam aspek struktur yang terbagi menjadi identifikasi dan deskripsi dengan kategori sangat baik masing-masing sebesar 87,85% dan 89,28%, dan struktur penutup dengan kategori memuaskan sebesar 61,42%. Namun, dalam aspek penggunaan bahasa dikategorikan sebagai tidak memuaskan sebesar 45%.

**Kata kunci:** Peningkatan; Hasil Belajar; Introduce myself; Strategi Reading Guide

---

### ***TNR-IMPROVING THE ABILITY TO WRITE DESCRIPTIVE TEXTS IN GRADE VII E STUDENTS OF SMP NEGERI 5 CIAWIGEBANG***

#### **ABSTRACT**

*This study generally discussed the class VII E of SMPN 5 Ciawigebang students' skills in writing the descriptive text and specifically discussed their skills from the aspects of title, structures, and the use of language. This study aims to describe the skills in writing a descriptive text on the class VII E students of SMPN 5 Ciawigebang in academic year 2023/2024. His research implemented a descriptive study with the form of quantitative and qualitative. The sample was taken using a random sampling technique. The data was collected using indirect communication with the data collection tool in the form of a written test. The analysis revealed that the learners' writing skills, according to the aspect of title was categorized as excellent by 88.57%. In the aspect of the structure divided into three, namely identification and description with excellent category by respectively 87.85% and 89.28%, and closing structure with the satisfactory category by 61.42%. In the aspect of language use, however, was categorized as unsatisfactory by 45%.*

**Keywords:** *Descriptive Text; Language use; Text Structure; Title, Writing Skill*

---

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata, artinya kata-kata yang dirangkai merupakan sarana untuk mengungkapkan ide dan gagasan. Oleh karena itu, ide dan gagasan yang dituliskan merupakan cara untuk menciptakan suatu teks. Sehubungan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa yang berbasis teks diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban

[1]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>  
[jurnal.guruku@uniku.ac.id](mailto:jurnal.guruku@uniku.ac.id)

fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil dari belajar. Namun, pada kurikulum merdeka keterampilan berbahasa terbagi menjadi lima, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis dan memirsas. Kelima komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh pada saat pengenalan terhadap bahasa. Hal yang pertama dilakukan adalah proses mendengarkan, kemudian muncul proses meniru hasil mendengarkan dengan berbicara. Tahap selanjutnya, seseorang akan berlatih membaca untuk mengenal berbagai macam tulisan dari proses mengenal huruf hingga proses merangkai huruf menjadi kata, frasa, atau kalimat. Selanjutnya, pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca, dapat ditransformasikan ke dalam bentuk tulisan.

Pada proses tersebut, seseorang akan belajar merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna, kemudian memprosesnya kembali menjadi sebuah paragraf dan selanjutnya menjadi sebuah karangan. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013:5). Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu perlu di sadari bahwa setiap teks memiliki struktur yang berbeda.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VII menggunakan 4 jenis teks yaitu (1) teks deskripsi, (2) teks narasi, (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi. Teks yang dibelajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bermacam-macam, namun peneliti lebih memfokuskan pada teks deskripsi. Teks deskripsi ialah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan objek dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 2007:66).

Sependapat dengan itu, Alwasilah dan Senny (2013:114) menyatakan bahwa “Teks deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian, cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah paragraf yang berisi pengalaman sesuatu yang dilihat, dirasa, didengar, dialami, dan sebagainya sehingga membuat pembaca seolah-olah melihat, merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah paragraf yang berisi pengalaman sesuatu yang dilihat, dirasa, didengar, dialami, dan sebagainya sehingga

[2]

membuat pembaca seolah-olah melihat, merasa, mendengar, dan mengalami apa yang digambarkan. Oleh karena itu, dalam membuat teks deskripsi diperlukan kemampuan dalam menulis, karena menulis merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam membuat suatu karangan. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Yunus & suparno, 2004:3).

Menurut Wiedartie (2005:35) “Kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut masalah ejaan. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan gagasan-gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskripsi merupakan pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip menulis dan berpikir agar mencapai maksud dan tujuan dalam penulisan. Namun yang terpenting diantara prinsip tersebut adalah penemuan, susunan, dan gaya penulisannya. Pembelajaran menulis teks deskripsi terdapat pada KD 4.2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran ini adalah menulis atau menyusun teks deskripsi. Menurut Dalman (2015:93) “Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Mahsun (2014: 28) “Teks deskripsi merupakan teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek/benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan, bahwa teks deskripsi adalah paragraf yang melukiskan suatu objek sehingga membuat pembaca seolah-olah merasakan, dan mengalami apa yang digambarkan. Adapun alasan peneliti memilih teks deskripsi sebagai objek yang akan diteliti sebagai berikut. Pertama, teks deskripsi merupakan teks yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas VII, sehingga dapat dikatakan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran menulis. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi terdapat pada silabus, yaitu siswa diharapkan dapat menciptakan atau membuat karangan deskripsi. Oleh karena itu, teks yang terdapat di dalam silabus mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Tingkat kesulitan dalam menulis suatu teks yang tersusun di dalam silabus di mulai dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks, sehingga pandangan peserta didik bahwa menulis itu sulit dapat terhapuskan.

Alasan peneliti memilih kelas VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang sebagai objek dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, siswa kelas VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang merupakan siswa yang baru mengenal teks deskripsi karena baru saja mengalami masa transisi dari sekolah dasar. Kedua, karena siswa kelas VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang merupakan siswa yang mempelajari jenis teks khususnya teks deskripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan menulis siswa mengenai teks deskripsi. Peneliti memilih VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut. Pertama, VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang merupakan sekolah yang telah mendapatkan

[3]

akreditasi A yang dapat dikategorikan baik, karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kedua, penelitian mengenai menulis teks deskripsi di VII E SMP Negeri 5 Ciawigebang belum pernah dilakukan sebelumnya. Lokasi sekolah SMP Negeri 5 Ciawigebang sangat strategis, karena berada di pusat permukiman masyarakat, dan menjadi satu di antara sekolah yang diminati oleh masyarakat setempat.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Ciawigebang Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang tahun pelajaran 2023/2024.” Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini menjadi beberapa sub masalah untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, adapun sub masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang pada aspek judul? (2) Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas SMP Negeri 5 Ciawigebang pada aspek struktur? (3) Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang pada aspek penggunaan bahasa?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang pada aspek judul, struktur, dan penggunaan bahasa. Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. (1) Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran mengenai teks deskripsi serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. (2) Secara praktis, manfaat penelitian ini, yaitu (a) penelitian ini bermanfaat untuk peneliti, yakni menambah wawasan peneliti mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Indonesia Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam mengajar. (b) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk lembaga pendidikan, yakni sebagai masukan yang membangun meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta pemerintah secara umum.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pendeskripsian dan menganalisis hasil penulisan teks deskripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu (1) Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari penulisan aspek judul. (2) Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari struktur teks deskripsi. (3) Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari penggunaan bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian, karena peneliti ingin memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2017:56) menyatakan “Penelitian deskriptif dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik

[4]

hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).” Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain atau mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Sugiyono (2017: 13) menyatakan, “Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang berusaha menyelidiki suatu isu yang berhubungan dengan marginalisasi individu-individu tertentu (Creswell, 2010:28). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 5 Ciawigebang. Sugiyono (2017: 117) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2017:80). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa dari total populasi 173 siswa. Pada penelitian ini penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Melalui teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada subjek untuk mendapatkan kesempatan dipilih menjadi sampel. Menurut Arikunto ((2006: 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dalam berinteraksi dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik komunikasi yang digunakan yakni memberikan perintah kepada subjek kepada siswa untuk menulis sebuah teks deskripsi deskripsi. Menurut Sugiyono (2017: 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes uraian yaitu butir soal perintah menulis teks deskripsi dengan topic yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa menulis teks deskripsi di kelas VII semester satu siswa SMP Negeri 5 Ciawigebang Keramat, maka instrumen yang digunakan berupa perintah yang disusun secara tertulis. Teknik menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) ketekunan pengamat, menurut sugiyono (2017: 370) “Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Maka dari itu, yang menjadi bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan dalam pengamatan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. (2) Diskusi dengan teman sejawat, menurut Sugiyono (2017: 368) dalam uji kredibilitas data satu diantaranya adalah melakukan diskusi dengan teman. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

[5]

sejawat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan Teknik analisis data dilakukan dengan memakai langkah-langkah, yaitu (1) Setelah data dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan data yang menjadi sampel penelitian, yaitu nama siswa dan kelas ditulis dengan jelas.

Kemudian teks yang akan ditulis disesuaikan dengan petunjuk yang telah ditentukan (2) Pengoreksian hasil tulisan siswa berupa teks dengan menganalisis satu persatu teks yang telah ditulis siswa berdasarkan aspek yang telah ditentukan, yaitu menulis judul, struktur dan penggunaan bahasa. (3) Pemberian kode berdasarkan pada aspek aspek yang dikaji. Adapun kode yang digunakan, yaitu: A1 (Judul), A2 (Struktur), A3 (Penggunaan Bahasa). (4) Pemberian skor sesuai dengan rentang nilai berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan. (5) Menentukan nilai kemampuan siswa untuk tiap-tiap aspek dengan menggunakan rumus: Skor akhir = (skor yang diperoleh)/(dibagi skor maksimal) x 100 . (6) Menentukan nilai persentase kemampuan siswa yang meliputi semua aspek yang dikaji dengan menggunakan rumus  $K = (\sum A) / SM \times 100$ . (7) Perhitungan nilai persentase kemampuan seluruh siswa untuk setiap aspek yang dikaji dengan rumus:  $K = sx100/N$  (8) Perhitungan nilai rata-rata keseluruhan aspek dengan rumus Rataan (mean) Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi persentase kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi (10) Peneliti menginterpretasikan analisis data menggunakan kriteria sebagai berikut: (a) 85%—100% sangat baik, (b) 70%—84% baik, (c) 55%—69% cukup, (d) 0%- 54% kurang. (11) Peneliti menyimpulkan hasil analisis data memberikan saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti mengenai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif karena analisis data dalam penelitian ini berupa angka angka serta pendeskripsian atau penggambaran dari hasil karangan teks deskripsi. Data dalam penelitian ini berupa karangan teks deskripsi dengan tema “Lingkungan Sekolah” yang tulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang Tahun Pelajaran 2023/2024. Analisis yang dilakukan meliputi analisis terhadap aspek judul, aspek struktur, dan aspek penggunaan bahasa. Hasil menulis teks deskripsi yang akan dianalisis berjumlah 25 siswa. Pembahasan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Judul. Kosasih (dalam Dalman, 2015: 100) menyatakan bahwa langkah-langkah menyusun kerangka karangan deskripsi dalam menulis teks deskripsi satu di antaranya yaitu merumuskan judul karangan.

Adapun untuk menganalisis teks deskripsi ditinjau dari aspek judul, maka digunakan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penskoran Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Dilihat Dari Aspek Judul

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Mengungkapkan objek Khusus	1
2	Bukan berupa kalimat	1
3	Menggunakan huruf besar kecil	1
4	Tanap diberikan tanda titik	1
Skor Maksimal		4

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 54,3. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 3 dengan persentase 4,57. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 124, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 140. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek judul paragraf dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{s \times 100}{N} = \frac{124 \times 100}{140} = 88.57$$

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Dilihat dari Aspek Judul

No	Nilai	Frekuensi	Persentasasi
1	100	14	54,3%
2	75	11	45,7%
3	-	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek judul adalah 88.57%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 88.57% berada pada rentang 85%–100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek judul adalah sangat baik. Kemampuan menulis teks Deskripsi dilihat dari aspek struktur identifikasi.

**Tabel 3.** Pedoman Penskoran kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur identifikasi

No	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur: Identifikasi		
1	Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan	1
2	Terdapat informasi umum tentang objek	1
3	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	1
4	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	1
Skor Maksimal		4

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 57,3. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2 dengan persentase 5,72. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 123, Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi

$$\frac{sx100}{N} = \frac{123x100}{124}$$

dilihat dari struktur identifikasi dengan rumus sebagai berikut:  $K = \frac{123 \times 100}{124} = 87,85$ .

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Struktur Identifikasi

No	Nilai	Frekuensi	Persenatsi
1	100	15	54,3%
2	75	8	45,7%
3	-	-	-
4	50	2	5,72%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek struktur identifikasi adalah 87,85%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 87,85% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur identifikasi adalah sangat baik. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dilihat Dari Aspek Struktur Deskripsi.

Tabel 5. pedoman penskoran Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Struktur deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur: Identifikasi		
1	Terdapat penjelasan terperinci fisik objek	1
2	Terdapat perincian beberapa bagian dari	1
3	Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	1
4	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	1
5	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	1
Skor Maksimal		5

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 74,3. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1 dengan persentase 2.85. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 125, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 140. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur deskripsi dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{sx100}{N} = \frac{125x100}{140} = 89.28.$$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Struktur deskripsi

No	Nilai	Frekuensi	Persenatsi
1	100	18	74,3%
2	75	5	11,4%
3	-	-	-
4	25 dan 50	2	14,3%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek deskripsi adalah 89.28%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 89.28% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur deskripsi adalah sangat baik. Kemampuan menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur penutup

Tabel 7. Pedoman Penskoran Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Struktur Penutup

No	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur: Identifikasi		
1	Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek	1
2	Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan	1
3	Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	1
4	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	1
Skor Maksimal		4

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan persentase 11.4. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1 dengan persentase 14.28. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 86, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 140. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur penutup dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{sx100}{N} = \frac{86x100}{140} = 61.42$$

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dilihat dari Aspek Struktur Penutup

No	Nilai	Frekuensi	Persentas i
1	100	2	11,4%
2	75	5	31,4%
3	-	-	-
4	25 dan 50	18	57,2%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek struktur penutup adalah 61.42%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 61.42% berada pada rentang 55%-69% dengan kategori cukup. Berdasarkan

kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek struktur penutup adalah cukup. Kemampuan menulis teks deskripsi dilihat dari aspek penggunaan bahasa.

Tabel 9. Pedoman Penskoran Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Penggunaan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur: Identifikasi		
1	Menggunakan kata bersinonim	1
2	Menggunakan kalimat rincian	1
3	Menggunaan majas untuk melukiskan secara konkret	1
4	Menggunakan kesan pancaindra	1
Skor Maksimal		4

Adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu (1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 3 dengan persentase 25,71%. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 1 dengan persentase 42.85%. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 63, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 140. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek penggunaan bahasa dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\frac{sx100}{N}}{\frac{63x100}{140}} = 45\%.$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dilihat dari Aspek Penggunaan Bahasa

No	Nilai	Frekuensi	Persenats i
1	100	-	-
2	75	4	25,7%
3	-	-	-
4	25 dan 50	21	74,3%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada aspek penggunaan bahasa adalah 45% Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 45% berada pada rentang 0%- 54% dengan kategori kurang. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari aspek penggunaan bahasa adalah kurang. Kemampuan menulis teks deskripsi dilihat dari keseluruhan aspek, adapun skor yang diperoleh siswa, yaitu

(1) Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 18 dengan persentase 2,857%. (2) Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 7 dengan persentase 2.857. (3) Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 519, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 700. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari keseluruhan aspek dengan rumus sebagai berikut

$$\frac{K}{SM} \times 100 = \frac{519}{700} \times 100 = 74.4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui kemampuan siswa pada keseluruhan aspek adalah 74.14%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 74.14% berada pada rentang 70%–84% dengan kategori baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi dilihat dari keseluruhan aspek adalah baik, dengan nilai rata-rata 74.14%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari aspek judul, yaitu persentasenya sebesar 88.57% dengan kategori sangat baik. (2) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang Tahun Pelajaran dilihat dari aspek struktur, sebagai berikut (a) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari aspek struktur identifikasi, yaitu persentasenya sebesar 87,85% dengan kategori sangat baik. (b) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari aspek struktur deskripsi, yaitu persentasenya sebesar 89.28 dengan kategori sangat baik. (c) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari aspek struktur penutup, yaitu persentasenya sebesar 61.42% dengan kategori cukup. (3) Kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari aspek penggunaan bahasa, yaitu persentasenya sebesar 45%. Dengan kategori kurang. Adapun kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang dilihat dari keseluruhan aspek adalah 74.14% dengan kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh aspek adalah 74,14%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ciawigebang, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Ciawigebang seharusnya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek struktur penutup. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memberikan pemodelan- pemodelan teks deskripsi yang sesuai dengan tuntutan penulisan dalam teks deskripsi, sehingga siswa dapat mengimplementasikan dari hasil pemodelan teks deskripsi yang telah contohkan oleh guru. (2) Guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Ciawigebang seharusnya lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek penggunaan bahasa. Oleh sebab itu guru

sebaiknya melakukan revisi atau perbaikan terhadap karangan teks deskripsi yang dibuat oleh siswa, sehingga siswa dapat mengimplementasikan dari hasil revisi atau perbaikan yang telah dilakukan oleh guru. (3) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti objek menulis dengan aspek, seperti penggunaan pilihan kata, ejaan, dan kalmiat karena masih cukup banyak ditemukan kesalahan dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. (2013). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT Rineka Cipta. Creswell,
- John.W. (2010). *Research Design Pendekatan kualitatif Kuantitatif, Dan Mixed* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo. Kemendikbud.
- (2013). *Kerangka Dasar Kurikulum 2013* . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: ALFABETA.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2004). *Keterampilan dasar menulis* Pusat Penerbitan Univertsitas Terbuka. Widartie, Pangesti. (2005). *Menuju Budaya Menulis* Yogyakarta: Tiara Wacana.